

ABSTRAK

Peranan Anwar Sadat Dalam Perjanjian Camp David Beserta Implikasinya bagi Arab dan Israel

Dalam skripsi yang berjudul “Peranan Anwar Sadat dalam Perjanjian Camp David beserta Implikasinya bagi Arab dan Israel” membahas tentang bagaimana Anwar Sadat mengambil peranan dalam penyelesaian konflik Arab dan Israel melalui perjanjian Camp David, serta bagaimana dampaknya bagi kedua negara tersebut.

Adapun permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah bagaimana situasi politik Arab dan Israel sebelum perjanjian Camp David, bagaimana peranan Anwar Sadat dalam proses terwujudnya perjanjian Camp David dan implikasi perjanjian Camp David bagi Arab dan Israel. Dalam memecahkan permasalahan tersebut penulis menggunakan metode penelitian pustaka karena bahan-bahan didapat di perpustakaan. Bahan-bahan yang didapat diuji kredibilitasnya dengan kritik ekstern dan intern. Setelah melakukan kritik ekstern dan intern penulis menggeneralisasikan sesuai urutan waktu dan hubungan sebab akibat.

Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa presiden Mesir yang mempelopori perdamaian antara Arab Israel melalui perundingan. Pada waktu itu Arab menganggap perundingan dengan Israel berarti mengkhianati perjuangan Arab dalam merebut Palestina yang dikuasai Israel. Mesir adalah bagian dari negara Arab. Anwar Sadat adalah presiden Mesir. Sebagai dampak dari tindakan Anwar Sadat, Mesir dikucilkan dari pergaulan bangsa-bangsa Arab. Walaupun dikucilkan Anwar Sadat tetap memperjuangkan perdamaian dengan Israel yang disponsori oleh Amerika Serikat yaitu dengan Perjanjian Camp David.

Negara-negara Arab dengan tegas menolak isi perjanjian Camp David karena isi dari perjanjian tersebut, hanya menguntungkan pihak Mesir, dan masih mentolelir penguasaan Israel atas Palestina. Ternyata Israel tidak setia dengan perjanjian itu, dengan melakukan serangan pada tahun 1980 dan 1981 terhadap wilayah Arab yaitu Libanon, Golan dan Yerusalem. Serangan ini bertujuan agar Mesir semakin dikucilkan dari dunia Arab, sehingga Arab terpecah belah. Menghadapi kondisi itu, Arab melakukan embargo minyak terhadap negara-negara Eropa dan Amerika Serikat, agar negara-negara tersebut melakukan tekanan kepada Israel, supaya tidak melakukan serangan terhadap Arab, upaya itu berhasil. Walaupun sudah tidak menjadi pemimpin negara-negara Arab, Mesir masih diterima kembali oleh negara-negara Arab dibawah kepemimpinan Presiden Husni Mubarak, pengganti Presiden Anwar Sadat..

ABSTRACT

**The Role of Anwar Sadat in The Camp David Agreement
and The Implication For Arab-Isarel**

On the thesis entitled "The Role of Anwar Sadat in The Camp David Agreement and The Implication For Arab-Israel" said now Anwar Sadat takes a role in the conflict solving between Arab Israel through The Camp David Agreement and The influence for both.

The problems in the thesis are how Arab-Israel politics before having the Camp David agreement, how Anwar Sadat's role makes the agreement and the implication of it these problems solved using a literature research because of all resources are books taken. Those can be evaluated for the credibility by external and internal criticism and generalised as time and causality order.

The result of the research said that Anwar Sadat is the President of Egypt who discussed. While at the same time Arab thought that to sit and speak in a conference and discussion with Israel is considered to committing treason to the struggle of Arab people to take over Palestine which is under the authority of Israel. As the member of Arab Countries Anwar Sadat's action brought serious consequences of Egypt; Egypt was expelled, Anwar Sadat kept striving for the peace through initiative conference and discussion with Israel under the support of the United States of America; it was approved of the spectacular result of the Camp David Agreement (resolution).

Arabia countries refuse the content of the David Camp Agreement clearly. Because it advantages Egypt only and still tolerates to Israel's authority on Palestine. In fact, Israel is not loyal to this agreement by doing aggression in 1980 and 1981 toward Arabic areas such as Libanon, Golan and Yerusalem.

The Agresiion objects to isolate Mesir out of Arab Countries. Therefore they are divided. Facing this condition. Arab embargoes oil to Europe countries and USA. These countries are hoped to press Israel, in order not to attract Arab, this effort is successful. Through Mesir hasn't become the leader of Arab. Moreover it's still accept of president of Mesir Mubarak, president of Anwar Sadat substitute.